

**IMPLEMENTASI KARAKTER RELIGIUS
PADA KARYAWAN PT. ROYAL KORINDAH PURBALINGGA
TAHUN 2017**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)

IAIN PURWOKERTO

Oleh:

**INDRI RAKHMAWATI
NIM. 1323301216**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERO
2017**

**IMPLEMENTASI KARAKTER RELIGIUS
PADA KARYAWAN PT. ROYAL KORINDAH PURBALINGGA
TAHUN 2017**

**INDRI RAKHMAWATI
NIM. 1323301217**

Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya implementasi karakter religius dalam segala aspek kehidupan. Karakter merupakan aspek yang penting untuk kesuksesan manusia dimasa depan. Karakter religius diperlukan untuk menghadapi krisis global yang melanda negeri ini. Implementasi karakter religius sangat memungkinkan diterapkan di dunia kerja untuk memajukan pribadi dan kehidupan masyarakat selepas dari pendidikan formal. Dengan adanya implementasi karakter religius di perusahaan, karyawan yang sehari-harinya sibuk bekerja diharapkan terbentuk karakter religius dalam diri mereka, sehingga menumbuhkan hal-hal yang positif dalam kesehariannya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi karakter religius pada karyawan PT. Royal Koirndah Purbalingga Tahun 2017.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan atau *field research* dimana peneliti terjun langsung ke lapangan untuk memperoleh data dan informasi terkait dengan penelitian yang dilakukan. Penelitian ini disajikan dalam bentuk deskriptif dengan tujuan untuk menggambarkan suatu proses yang terjadi di lapangan. Sedangkan pendekatan yang dilakukan adalah pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis datanya menggunakan tiga langkah analisis data, yang terdiri dari: Reduksi Data, Penyajian Data dan Penarikan Kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa beberapa kegiatan yang telah dilakukan seperti budaya 3-S (senyum, salam dan sapa), sholat tepat waktu dan berjamaah di Masjid, pembacaan doa bersama, mendengarkan ayat-ayat Al-Qur'an dan lagu-lagu religi, budaya bersih lingkungan, budaya busana (berpakaian rapi, sopan, dan bersih), pelarangan merokok, kegiatan Ramadhan, program umroh gratis, program infaq di hari Jumat, sanksi bagi karyawan yang melanggar tata tertib. Adapun strategi yang digunakan diantaranya menggunakan pemahaman, menggunakan pembiasaan dan menggunakan keteladanan. Nilai-nilai karakter religius yang terdapat dalam kegiatan-kegiatannya yaitu nilai ibadah, nilai ruhul jihad, nilai akhlak dan kedisiplinan, nilai keteladanan, serta nilai amanah dan ikhlas. Sedangkan proses pembentukan karakter religius di PT. Royal Korindah Purbalingga terbentuk secara *prespective* dan juga secara terprogram sebagai *learning process* atau solusi terhadap suatu masalah.

Kata kunci: Implementasi Karakter, Religius

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	8
C. Rumusan Masalah	10
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	11
E. Kajian Pustaka	12
F. Sistematika Pembahasan	14
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pendidikan Karakter.....	16
1. Pengertian Pendidikan Karakter.....	16

2. Urgensi Pendidikan Karakter	18
3. Tujuan Pendidikan Karakter.....	19
4. Fungsi Pendidikan Karakter	20
5. Jenis-jenis Pendidikan Karakter	21
6. Prinsip Pendidikan Karakter.....	23
7. Tahap-tahap Pendidikan Karakter	25
B. Karakter Religius	27
1. Pengertian Karakter Religius.....	27
2. Strategi Pembentukan Karakter Religius	29
3. Nilai-nilai Pendidikan Karakter Religius	31
4. Proses Pembentukan Karakter Religius	36
C. Pendidikan Karakter Religius di Lembaga Pendidikan	37
1. Lembaga Pendidikan Formal	37
a. Pengertian Lingkungan Pendidikan Formal	37
b. Bentuk Pendidikan Formal	38
c. Tujuan Pendidikan Formal	38
d. Karakteristik Pendidikan Formal.....	38
e. Pendidikan Karakter di Lembaga Formal.....	39
2. Lembaga Pendidikan Informal.....	39
a. Pengertian Lingkungan Pendidikan Informal	39
b. Bentuk Pendidikan Informal.....	40
c. Tujuan Pendidikan Informal	40
d. Karakteristik Pendidikan Informal	40
e. Pendidikan Karakter di Lembaga Informal	41

3. Lembaga Pendidikan Non Formal	41
a. Pengertian Lingkungan Pendidikan Non Formal	41
b. Bentuk Pendidikan Non Formal	42
c. Tujuan Pendidikan Non Formal	43
d. Karakteristik Pendidikan Non Formal	43
e. Pendidikan Karakter di Lembaga Non Formal	44
D. Implementasi Karakter Religius Pada Karyawan	45
1. Pengertian Karyawan	45
2. Pengertian Perseroan Terbatas (PT)	46
3. Peraturan dan Perundangan tentang Perseroan Terbatas	47
4. Implementasi Karakter Religius Pada Karyawan	53
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	55
B. Lokasi Penelitian.....	56
C. Subyek dan Obyek Penelitian.....	56
D. Teknik Pengumpulan Data.....	57
E. Teknik Analisis Data	60
BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN	
A. Penyajian Data	63
1. Gambaran Umum PT Royal Korindah Purbalingga	63
a. Sejarah Singkat PT Royal Korindah Purbalingga	63
b. Visi dan Misi	64
c. Struktur Organisasi dan Manajemen Perusahaan.....	65

d. Proses Produksi	67
e. Penghargaan	69
2. Implementasi Karakter Religius Pada Karyawan PT. Royal Korindah Purbalingga Tahun 2017	71
a. Kegiatan yang Berkontribusi dalam Implementasi Karakter Religius di PT Royal Korindah Purbalingga Tahun 2017	71
b. Tujuan Implementasi Karakter Religius di PT Royal Korindah Purbalingga Tahun 2017	81
c. Strategi Implementasi Karakter Religius di PT. Royal Korindah Purbalingga Tahun 2017.....	83
d. Nilai-nilai Karakter Religius di PT Royal Korindah Purbalingga Tahun 2017	85
e. Proses Implementasi Karakter Religius di PT. Royal Korindah Purbalingga Tahun 2017	88
B. Analisis Data	89
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	102
B. Saran.....	103
C. Kata Penutup	105

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Struktur Organisasi PT. Royal Korindah Purbalingga, 66.



DAFTAR TABEL

Tabel 1 Kegiatan Religius di PT. Royal Korindah Purbalingga,81.



DAFTAR LAMPIRAN

1. Struktur Organisasi PT. Royal Korindah Purbalingga
2. Peraturan dan Tata Tertib Karyawan PT. Royal Korindah Purbalingga
3. Pedoman Observasi
4. Pedoman Wawancara
5. Pedoman Dokumentasi
6. Surat Keterangan Melakukan Wawancara
7. Surat Permohonan Persetujuan Judul Skripsi
8. Surat Keterangan Persetujuan Judul Skripsi
9. Surat Keterangan Seminar Proposal Skripsi
10. Surat Rekomendasi Munaqosyah
11. Surat Permohonan Ijin Riset Individual
12. Surat Keterangan Telah Selesai Melaksanakan Riset Individual
13. Blanko Bimbingan Skripsi
14. Surat Keterangan Wakaf
15. Surat Keterangan Ujian Komprehensif
16. Surat Rekomendasi Munaqosyah
17. Blangko Bimbingan Skripsi
18. Surat Keterangan Waqaf
19. Foto-foto Kegiatan
20. Lampiran Sertifikat-sertifikat

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada hakekatnya pendidikan merupakan suatu upaya mewariskan nilai, yang akan menjadi penolong dan penentu untuk manusia dalam menjalani kehidupan, dan sekaligus untuk memperbaiki nasib dan peradaban umat manusia. Perkembangan dunia pendidikan dewasa ini begitu cepat. Sejalan dengan kemajuan teknologi dan globalisasi. Dunia pendidikan sedang diguncang oleh berbagai perubahan sesuai dengan tuntutan dan kebutuhan masyarakat, serta ditantang untuk dapat menjawab berbagai permasalahan lokal dan perubahan global yang terjadi begitu pesat.¹

Berita-berita di televisi hampir setiap hari mempertontonkan perilaku sadisme, mutilasi, kekerasan, premanisme, kejahatan, perselingkuhan, penggunaan obat terlarang dan korupsi membudaya dalam masyarakat Indonesia. Kita juga mendengar dan menyaksikan sendiri pemuda, pelajar dan bahkan mahasiswa yang diharapkan menjadi generasi tulang punggung bangsa Indonesia telah banyak terlibat dengan VCD porno, pelecehan seksual, narkoba, geng motor dan perjudian. Beberapa contoh tersebut menunjukkan bahwa kualitas pendidikan dan kualitas sumber daya manusia Indonesia masih rendah

¹ Muhammad Fathurrohman, *Budaya Religius dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2015), hlm. 4.

dan fondasi moral serta spiritual kehidupan bangsa telah rapuh, sehingga bangsa ini semakin jauh tertinggal dengan bangsa-bangsa lainnya.²

Berdasarkan fenomena yang telah diuraikan diatas, tampaknya memang perlu segera dilakukan langkah-langkah strategis guna menghentikan laju degradasi moralitas dan karakter religius bangsa. Pendidikan dianggap mampu untuk memfilter budaya yang masuk dan mengatasi krisis moral yang sedang terjadi. Pendidikan yang dikembangkan berusaha memadukan antara ilmu dan nilai agar output pendidikan sesuai dengan tujuan pendidikan. Seperti yang tercantum dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional BAB II pasal 4 bahwa:

Pendidikan Nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta tanggung jawab kemasyarakatan.³

Pendidikan berusaha untuk membentuk manusia yang bermoral dan berakhlak baik. Sehingga pendidikan dapat menghantarkan manusia menuju keseimbangan antara kecerdasan intelektual atau ilmu dengan kecerdasan emosional atau perilaku yang sejalan dengan tuntunan Islam. Pendidikan sendiri memiliki arti yang luas, tidak hanya mengacu pada kegiatan belajar mengajar yang berlangsung di sekolah saja. Pendidikan adalah usaha meningkatkan diri dalam segala aspeknya, baik mencakup kegiatan pendidikan yang melibatkan

² Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 14.

³UU No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

guru maupun yang tidak melibatkan guru mencakup pendidikan formal, maupun nonformal serta informal.⁴

Pengertian tersebut menunjukkan bahwa sebenarnya pendidikan dapat dilakukan dimana saja, kapan saja, oleh siapa saja. Pendidikan tidak hanya berlangsung disekolah tetapi terus berlanjut samapai akhir hayat seseorang. Konsep pendidikan seumur hidup bertumpu pada suatu kenyataan bahwa belajar itu harus dilakukan secara kontinu, walaupun dengan cara dan proses yang berbeda.⁵

Pada dasarnya proses pendidikan yang berlangsung sebagai bentuk kepedulian terhadap masyarakat, ketika seseorang mengikuti pendidikan pada saat tersebut proses adaptasi berupa perubahan kompetensi diri.⁶ Karakter adalah salah satu kompetensi tersebut. Karakter sangat lekat dengan akhlak atau watak seseorang.⁷ Pendidikan karakter sama seperti tugas utama Nabi Muhammad Saw yang diutus ke bumi untuk menyempurnakan akhlak. Implementasi akhlak dalam Islam tercermin dalam karakter pribadi Rasulullah Saw seperti yang tertuang dalam al-Quran surah Al-Ahzab ayat 21:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُو اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ
وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا ﴿٢١﴾

⁴ Ahmad Tafsir, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Cet. Ke-11, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 6.

⁵ Moh. Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam: Pengembangan Pendiidkan Integratif di Sekolah, Keluarga dan Masyarakat*, (Yogyakarta: LkiS, 2009), hlm. 63.

⁶ Muhammad Saroni, *Pendidikan Untuk Orang Miskin*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hlm. 160.

⁷ Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), hlm. 65.

Artinya: Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah.

Dalam kehidupan sosial kemanusiaan, pendidikan bukan hanya melahirkan proses pembelajaran yang bermaksud membawa manusia menjadi sosok potensial secara intelektual melalui *transfer of knowledge* saja, tetapi proses pembelajaran yang bermuara pada upaya pembentukan masyarakat yang berwatak, beretika, dan berestetika melalui *transfer of Value*. Pendidikan dapat menuntun manusia untuk meraih suatu bentuk kehidupan yang lebih baik.⁸ Pendidikan Islam bisa diakses melalui apa saja termasuk pendidikan karakter. Namun, pendidikan karakter tidak berhenti disatuan pendidikan saja, sebagai mana penjelasan Suparlan bahwa pendidikan karakter dilakukan secara komprehensif, mengoptimalkan berbagai faktor pembentukan karakter baik secara internal maupun eksternal, teori dan aplikasi pedagogis, keluarga dan masyarakat.⁹

Nilai-nilai *religiusitas* memang seringkali ditanamkan di sekolah-sekolah. Keberagamaan atau *religiusitas*, menurut Islam adalah melaksanakan ajaran agama atau ber-Islam secara menyeluruh dalam melakukan aktivitas ekonomi, sosial, politik atau aktivitas apapun, seorang muslim diperintah untuk melakukannya dalam rangka beribadah kepada Allah Swt. Keberagamaan atau *religiusitas* dapat diwujudkan dalam berbagai sisi kehidupan manusia. Aktivitas beragama tidaka hanya terjadi ketika seseorang melakukan perilaku ritual

⁸ Zuhairini dkk, *Metodologi Pendidikan Agama*, (Solo: Ramdhani, 1993), hlm. 22.

⁹Suparlan, *Mendidik Hati Membentuk Karakter*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), hlm. 224.

(beribadah), tetapi juga ketika melakukan aktivitas lain yang didorong oleh kekuatan supranatural. Bukan hanya yang berkaitan dengan aktivitas yang tampak dan dapat dilihat dengan mata, tetapi juga aktivitas yang tidak tampak dan terjadi dalam hati seseorang. Karena itu keberagaman seseorang akan meliputi berbagai macam sisi atau dimensi.¹⁰ Karakter religius tidak hanya dibentuk dalam sebuah kelas atau pendidikan formal, pendidikan karakter religius dapat disampaikan melalui seseorang yang sedang bekerja di sebuah perusahaan atau Perseroan Terbatas (PT) yaitu suatu badan usaha yang mempunyai kekayaan, hak dan kewajiban yang terpisah dari yang mendirikan dan memiliki.¹¹

Implementasi karakter religius sangat memungkinkan untuk diberikan di dunia kerja untuk memajukan pribadi dan kehidupan masyarakat selepas dari pendidikan formal.¹² Apalagi pendidikan nilai keagamaan yang diterapkan di sekolah formal belum sepenuhnya menjamin seseorang untuk belajar agama lebih dalam dan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah formal juga hanya dilaksanakan 3 jam dalam waktu satu minggu, padahal mempelajari agama adalah kebutuhan untuk seumur hidup. Selain itu karyawan yang setiap harinya berinteraksi dengan banyak orang harus memiliki karakter religius di tengah kesibukan dan interaksi yang dilakukannya dengan kelompok yang memiliki keberagaman karakter agar dapat diterima dan dipandang baik oleh

¹⁰ Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), hlm. 293-297.

¹¹ Husein Umar, *Studi Kelayakan Bisnis*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2005), hlm. 282.

¹² Nurul Latifah, dalam skripsinya yang berjudul *Pendidikan Karakter Religius di PT Herba Emas Wahidatama Purbalingga*, (Purwokerto: STAIN Press, 2017), hlm. 6.

mereka. Dengan karakter religius yang dimilikinya diharapkan dalam bekerja mereka bisa meningkatkan kualitas dan motivasinya dalam bekerja.

PT. Royal Korindah Purbalingga merupakan perusahaan industri bulu mata dan kuas kosmetik yang telah banyak memberdayakan warga Purbalingga pada khususnya untuk mendapatkan lowongan pekerjaan. PT. Royal Korindah Purbalingga merupakan salah satu perusahaan yang melaksanakan Implementasi Karakter Religius Pada Karyawannya . Meskipun tidak semua karyawan di PT ini adalah muslim.

Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan pada tanggal 21 Oktober 2016 dengan bapak Wawan selaku staff personalia bahwa bentuk Implementasi Karakter Religius Pada Karyawan PT. Royal Korindah Purbalingga Tahun 2017 antara lain: budaya 3S (senyum, salam, sapa), waktu istirahat pada pukul 10.00 WIB pada jam ini karyawan bisa memanfaatkan waktu untuk sholat dhuha di masjid dan pengadaaan istirahat pada pukul 11.30-12.20 WIB yang digunakan untuk melaksanakan sholat duhur secara berjamaah, selain itu adanya program infaq setiap hari Jumat, sebelum memulai bekerja ada pembacaan Al-Fatihah secara bersama-sama, adanya sounding atau diperdengarkannya lantunan ayat-ayat Al-Quran, untuk karyawan laki-laki adanya peraturan tidak diperbolehkannya merokok pada jam kerja, peraturan yang ketat perihal menjaga kebersihan seperti: dilarang membawa makanan ke dalam ruangan dan harus melepas alas kaki saat memasuki ruangan.

Khusus bulan Ramadhan ada kegiatan seperti penyelenggaraan pengajian akbar satu minggu menjelang bulan ramadhan dan adanya buka bersama yang

diselenggarakan satu minggu sebelum lebaran. Untuk tata tertib karyawan khususnya karyawan perempuan adalah harus memakai seragam dan harus dimasukkan, serta tidak diperbolehkan menggunakan celana/harus memakai rok hitam atau yang berwarna gelap, sedangkan untuk karyawan laki-laki tidak diperbolehkan memakai celana yang berbahan *jeans*. Di PT Royal Korindah juga ada program bagi karyawan yang ingin melaksanakan ibadah Haji ataupun Umroh.¹³

Selanjutnya yang menjadi pertimbangan peneliti ditetapkannya lokasi penelitian skripsi ini adalah berdasarkan informasi yang diperoleh dari bapak Wawan selaku staff personalia bahwa di PT. Royal Korindah Purbalingga bahwa pemilik dari perusahaan ini bukan muslim dan karyawan disini juga tidak semuanya muslim, namun toleransi beragama disini sangat baik. Dengan adanya kegiatan-kegiatan diatas diharapkan dapat menciptakan manusia yang bermoral, berakhlak dan memiliki budi pekerti yang mulia, baik dalam aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan. Selain itu meskipun dalam kesehariannya mereka disibukkan dengan pekerjaan namun diharapkan mereka tidak melalaikan kewajiban mereka sebagai seorang muslim untuk beribadah kepada-Nya.

Beberapa hal tersebut menunjukkan bahwa pendidikan karakter atau implementasi karakter religius tidak hanya penting diterapkan di lembaga pendidikan formal saja, namun di lembaga yang *notabene* bukan lembaga pendidikan juga harus diterapkan.

¹³ Wawancara dengan bapak Wawan, selaku Staff Personalia pada tanggal 21 Oktober 2017.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut dan menjadikannya sebagai penelitian dengan mengambil judul “Implementasi Karakter Religius Pada Karyawan PT. Royal Korindah Purbalingga Tahun 2017”.

B. Definisi Operasional

Judul yang dipilih dalam penelitian ini adalah “ Implementasi Karakter Religius Pada Karyawan PT. Royal Korindah Purbalingga Tahun 2017”. Untuk mempermudah serta menghindari adanya kesalahpahaman dalam menafsirkan judul skripsi ini, maka penulis memberikan batasan pada beberapa istilah yang terdapat dalam skripsi berikut ini:

1. Implementasi Karakter Religius

Implementasi adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci. Implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap siap, artinya implementasi merupakan suatu proses penerapan ide, konsep, kebijakan atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan maupun nilai dan sikap.¹⁴ Yang dimaksud implementasi disini adalah pelaksanaan dari konsep atau aktivitas-aktivitas yang dapat membentuk karakter religius pada karyawan.

Menurut Abdul majid, karakter diartikan sebagai tabiat, watak, sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budipekerti yang membedakan seseorang dengan

¹⁴ E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah Tentang Konsep, Strategi dan Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 6.

orang lain.¹⁵ Jadi karakter merupakan sifat atau watak yang terbentuk dalam diri seseorang secara alami yang menjadi pembeda antara satu orang dengan dan lainnya.

Religius merupakan penghayatan dan implementasi ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari¹⁶. Religius yang dimaksud adalah religius dalam agama Islam. Jadi dapat dikatakan bahwa religius dalam penelitian ini merupakan perilaku yang muncul yang mencerminkan nilai akidah, ibadah dan akhlak yang menjadikan pedoman dalam berperilaku sesuai aturan-aturan agama Islam dan diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari oleh para karyawan perusahaan.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan yang dimaksud dengan implementasi karakter religius adalah suatu proses, tindakan atau cara-cara melakukan hal-hal yang sesuai dengan ajaran agama islam berupa karakter yang sesuai dengan kehidupan sehari-hari dan aspek yang terdapat dalam lubuk hati dan sikap personal seseorang, sehingga seseorang mampu untuk memahami, menghayati serta mengamalkan ajaran agama Islam.

2. Karyawan

Kata karyawan berasal dari bahasa Sansekerta, yakni *karya*, yang berarti kerja. Karyawan adalah kata benda, berupa orang-orang atau sekelompok orang yang mempunyai status tertentu karena pekerjaannya. Karyawan pada hakikatnya merupakan unsur manusia bagi suatu organisasi/lembaga, yang sekaligus juga menjadi sumber daya bagi lembaga

¹⁵ Abdul Mujid dan Dian Andayani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 10-11.

¹⁶Ngainun Naim, *Character Buliding*, (Jogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 124.

itu. Karena itulah, karyawan disebut sumber daya manusia. Karena adanya sumber daya manusia inilah yang menyebabkan organisasi/lembaga sama seperti organisasi lainnya, sehingga juga disebut organisasi hidup. Karena ada manusia sebagai sumber daya memungkinkan organisasi dapat berfungsi sebagai satu mesin atau pabrik yang mampu menghasilkan apa-apa yang diinginkan oleh dan dari organisasi/lembaga tersebut. Dari pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa karyawan adalah sumber daya manusia yang menyebabkan kelangsungan hidup suatu organisasi atau lembaga.¹⁷

3. PT. Royal Korindah Purbalingga

PT Royal Korindah adalah perusahaan industri bulu mata dan kuas kosmetik yang berdiri sejak 1976 dengan status PMA berlokasi di kabupaten Purbalingga, Jawa Tengah. Jumlah karyawan saat ini sekitar 4328 orang dengan jumlah pekerja laki-laki 765 orang dan pekerja perempuan 3563 orang. Mitra kerja tersebar di 50 desa/kecamatan. Hasil produksi telah dipasarkan ke berbagai negara di benua Amerika, Eropa, Australia Timur Tengah, dan Asia dengan kapasitas produksi 2. 500.000 pasang per bulan dan lebih dari 6000 desain bulu mata telah dipasarkan.¹⁸

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka rumusan masalah yang akan dikaji adalah “Bagaimana Implementasi Karakter Religius Pada Karyawan PT. Royal Korindah Purbalingga Tahun 2017”?

¹⁷Hamzah B. Uno dan Nina Lamatenggo, *Teori Kinerja dan Pengukurannya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm. 50.

¹⁸ Wawancara dengan bapak Wawan Staf Personalia pada tanggal 21 Oktober 2017.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Dalam sebuah penelitian pasti mempunyai tujuan dan manfaat agar penelitian tersebut mempunyai arah yang jelas. Untuk itu berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dan manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian yang penulis lakukan adalah untuk mengetahui Implementasi Karakter Religius Pada Karyawan PT. Royal Korindah Purbalingga Tahun 2017.

2. Manfaat Penelitian yang ingin dicapai dari penelitian, yaitu:

a. Secara Teoritis

Memberikan kontribusi wacana dan menambah khasanah keilmuan dalam bidang Pendidikan Agama Islam (PAI) dan dapat memberikan wawasan kepada para pelaksana pendidikan mengenai implementasi karakter religius dalam lingkungan kerja.

b. Secara Prkatis

1) Secara akademik diharapkan dapat menambah wawasan dan memperkaya khasanah kelimuan nilai religius, khususnya Implementasi Karakter Religius Pada Karyawan PT. Royal Korindah Purbalingga Tahun 2017.

2) Dapat memberikan kontribusi bagi para pembaca dan siapapun yang mengkaji tentang karakter religius.

3) Penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu sumber pustaka di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto khususnya program studi Pendidikan Agama Islam (PAI).

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka adalah kegiatan mendalami, mencermati, menelaah, dan mengidentifikasi pengetahuan, atau hal-hal yang telah ada untuk mengetahui apayang ada dan yang belum ada.¹⁹ Dalam penyusunan skripsi peneliti menemukan referensi yang dijadikan sebagai bahan kajian mengenai teori-teori yang mendukung dari penelitian yang peneliti angkat, diantaranya adalah:

Dalam buku *Budaya Religius dalam Peningkatan Mutu Pendidikan* karya Muhammad Fathurrohman (2015). Buku ini membahas pengamatan penulis tentang keberhasilan pendidikan agama, baik di madrasah, sekolah umum maupun sekolah yang beridentitas non islam, dimana pendidikan agama sedang mengalami “masa-masa sulit” atau kurang berhasil dalam melakukan internalisasi nilai kepada peserta didik dalam rangka membentuk karakter peserta didik.

Dalam buku *Mewujudkan Budaya Religius di Sekolah: Upaya Mengembangkan PAI dari teori ke Aksi* karya Asmaun Sahlan (2010), dalam buku ini dijelaskan bahwa:

“keberagaman atau religiusitas seseorang diwujudkan dalam berbagai sisi kehidupannya. Aktivitas beragama bukan hanya terjadi ketika seseorang melakukan perilaku ritual (beribadah), tetapi juga ketika melakukan aktivitas lain yang didorong oleh kekuatan supranatural. Bukan hanya berkaitan dengan aktivitas yang tampak dan dapat dilihat dengan mata, tetapi juga aktivitas yang tidak tampak dan terjadi dalam hati seseorang.”²⁰

¹⁹ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hlm. 75.

²⁰ Asmaun Sahlan, *Mewujudkan Budaya, ...* hlm. 69.

Dalam tinjauan pustaka ini, peneliti juga merujuk pada beberapa penelitian yang pernah dilakukan, antara lain:

Skripsi Nurul Latifah (2017) yang berjudul "*Pendidikan Karakter Religius Di PT Herba Emas Wahidatama Purbalingga*". Dalam skripsi ini dijelaskan bahwa religius sebagai salah satu nilai dalam pendidikan karakter dapat menjadi sarana efektif dalam pendidikan karakter. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa beberapa kegiatan telah dilakukan seperti shalat wajib tepat waktu dan berjamaah di masjid, shalat dhuha, berwudhu sebelum bekerja, pengajian, hafalan surat pendek, mendengarkan ayat-ayat al-Quran *mp3* melalui *speaker*, kegiatan bersih-bersih, menjaga kehalalan produk. Adapun metode yang digunakan meliputi metode pembiasaan, metode hukuman, metode metode ceramah & diskusi.

Skripsi Habib Ahmad Fauzan (2017) yang berjudul "*Pendidikan Karakter Religius Bagi Siswa Berasrama di SMK Negeri 1 Punggelan Banjarnegara*" dalam skripsinya Habib menuliskan bahwa pelaksanaan pendidikan karakter religius bagi siswa berasrama di SMK Negeri 1 Punggelan dilaksanakan melalui model pendidikan Asrama yang mengadopsi pendidikan di pondok pesantren dengan bermacam kegiatan keagamaan. Sedangkan dalam internalisasi pendidikan karakter menggunakan metode *hiwar*, *qishah*, *amtsal*, *uswah* dan pembiasaan yang diintegrasikan kedalam kegiatan-kegiatan di asrama.

Skripsi Danit Henarusti (2017) yang berjudul "*Implementasi Budaya Religius di SMA Negeri Ajibarang Kecamatan Ajibarang Kabupaten*

Banyumas”. Dalam skripsinya Danit mengemukakan bahwa implementasi budaya religius yang dilaksanakan di SMA Negeri Ajibarang Kabupaten Banyumas bukan hanya termuat pada saat pembelajaran pendidikan agama Islam saja, tetapi juga dilaksanakan dalam kehidupan peserta didik di lingkungan sekolah baik dalam bentuk pembiasaan, kegiatan ROHIS, maupun kegiatan ekstrakurikuler. Beberapa bentuk pengembangan budaya religius di SMA Negeri Ajibarang, yaitu program peningkatan imtaq pada pukul 06.30, membiasakan budaya 3S, membiasakan berdoa pada saat akan mulai dan akhir pembelajaran, membaca Al-Quran dan lain-lain.

Dari ketiga penelitian diatas terdapat perbedaan maupun persamaan dengan penelitian ini adapun perbedaannya adalah tempat atau lokasi, subjek, kajian dan waktu pelaksanaan penelitian. Adapun persamaannya adalah sama-sama mengkaji tentang karakter religius.

F. Sistematika Pembahasan

Penulisan dalam penyusunan skripsi ini dibagi menjadi tiga bagian yaitu bagian awal, utama dan akhir. Pada bagian awal terdiri dari Halaman Judul, Halaman Pernyataan Keaslian, Halaman Nota Pembimbing, Abstrak, Kata Pengantar, Daftar Isi, Daftar Tabel.

Bagian utama terdiri dari lima bab yaitu:

BAB I Pendahuluan terdiri dari Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Definisi Operasional, Tujuan dan Manfaat, Kajian Pustaka, Sistematika Pembahasan.

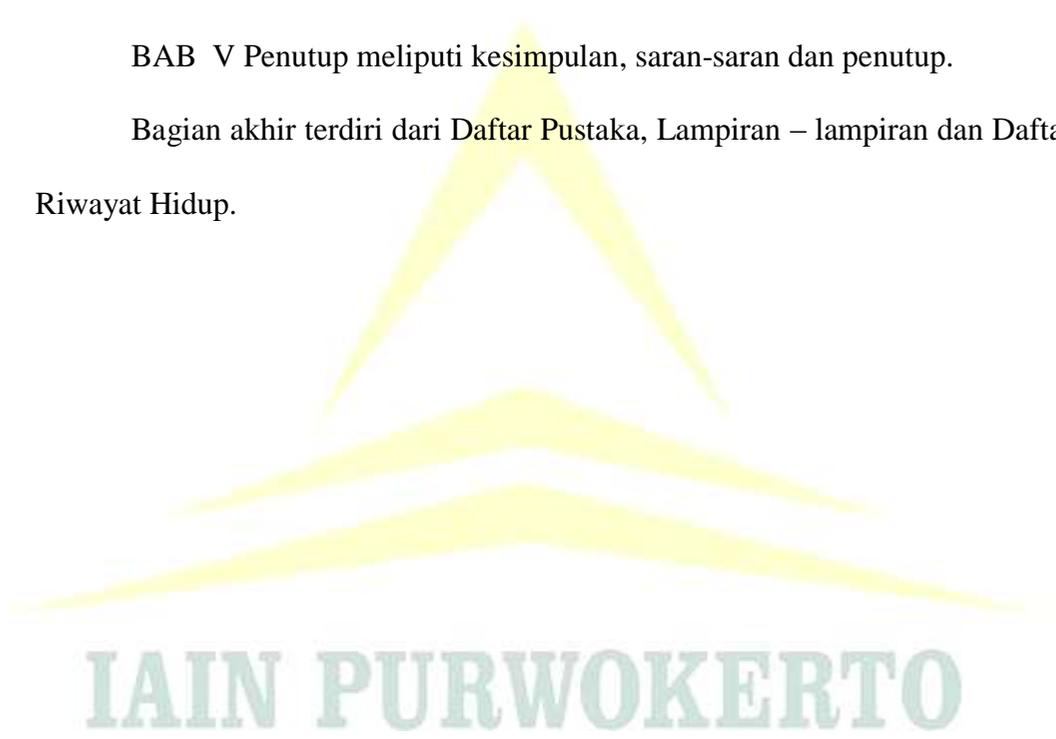
BAB II Kajian teori tentang Implementasi Karakter Religius Pada Karyawan PT. Royal Korindah Purbalingga Tahun 2017.

BAB III Metode Penelitian yang terdiri dari Jenis Penelitian, Lokasi Penelitian, Obyek Penelitian, Subyek Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Metode Analisis Data.

BAB IV Pembahasan dan Hasil Penelitian Implementasi Karakter Religius Pada Karyawan PT. Royal Korindah Purbalingga Tahun 2017.

BAB V Penutup meliputi kesimpulan, saran-saran dan penutup.

Bagian akhir terdiri dari Daftar Pustaka, Lampiran – lampiran dan Daftar Riwayat Hidup.



IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penyajian data dan analisis data dalam penelitian ini, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa “Implementasi Karakter Religius Pada Karyawan PT. Royal Korindah Purbalingga Tahun 2017” dilaksanakan melalui beberapa kegiatan/ program (a) Budaya 3-S (senyum, salam, sapa), (b) Sholat tepat waktu dan berjamaah di Masjid, (c) Pembacaan doa bersama, (d) Mendengarkan ayat-ayat Al-Quran dan lagu-lagu religi, (e) Budaya bersih lingkungan, (f) Budaya busana (berpakaian rapi, sopan dan bersih), (g) Pelarangan merokok, (h) Kegiatan Ramadhan, (i) Program Umroh gratis, (j) Program Infaq di hari Jumat, (k) Sanksi bagi karyawan yang melanggar tata tertib.

Kegiatan-kegiatan religius di PT. Royal Korindah Purbalingga dilaksanakan dengan menggunakan beberapa strategi diantaranya menggunakan pemahaman, menggunakan pembiasaan dan menggunakan keteladanan. Nilai-nilai karakter religius di PT. Royal Korindah Purbalingga yaitu nilai ibadah, nilai ruhul jihad, nilai akhlak dan kedisiplinan, nilai keteladanan, serta nilai amanah dan ikhlas. Sedangkan proses pembentukan karakter religius di PT. Royal Korindah Purbalingga terbentuk secara *prespective* dan juga secara terprogram sebagai *learning process* atau solusi terhadap suatu masalah.

B. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, sebagai tindak lanjut yang dipandang perlu demi peningkatan dan pengembangan karakter manusi agar tercipta generasi yang berakhlakkul karimah, dan tanpa bersikap menggurui maka peneliti ingin memberikan saran demi kebaikan dalam implementasi karakter religius di PT. Royal Korindah Purbalingga yaitu sebagai berikut:

1. Saran bagi perusahaan

- a. Sebaiknya sarana dan prasarana seperti masjid lebih diperluas lagi agar seluruh karyawan bisa sholat berjamaah dalam satu masjid.
- b. Administrasi di perusahaan alangkah lebih baik dilengkapi lagi, seperti adanya jadwal kegiatan/program baik harian, mingguan ataupun tahunan terutama tentang kegiatan yang berhubungan dengan karakter religius agar peneliti selanjutnya atau pihak-pihak yang ingin berkunjung bisa mengetahui apa saja kegiatan disana. Selain itu kelengkapan administrasi sebaiknya ditambah lagi seperti papan struktur organisasi, penghargaan-penghargaan yang diterima atau foto-foto dokumentasi kegiatan.
- c. Dengan banyaknya program yang berhubungan dengan karakter religius diharapkan perusahaan dapat membentuk pribadi para karyawan agar memiliki *akhlakul karimah* dalam setiap kesehariannya baik didalam maupun diluar perusahaan, dan diharapkan hal itu dapat memotivasi perusahaan-perusahaan lain untuk menginternalisasikan pendidikan karakter di dalam lingkungan perusahaan, untuk menuju kepada perubahan kearah yang lebih baik. Meskipun perusahaan bukanlah lembaga

pendidikan, namun setidaknya dengan adanya kegiatan religius dapat memberikan bekal bagi para karyawan untuk mendidik anak-anaknya kelak ataupun bekal dalam bermasyarakat.

2. Bagi Staff dan Karyawan

- a. Bagi Staff sebaiknya menambah lagi program-program yang berhubungan dengan karakter religius di perusahaan, selain itu harusnya diterapkan adanya *punishment* bagi yang tidak melaksanakan program tersebut. Contohnya: tidak mau melaksanakan sholat jamaah diberikan sanksi atau hukuman dan lain sebagainya. Hal ini dimaksudkan agar para karyawan tidak memandang sebelah mata terhadap program-program.
- b. Bagi Karyawan sebaiknya selalu menyeimbangkan antara waktu bekerja dan waktu beribadah, karena diharapkan apapun yang kita kerjakan hanya karena mengharap ridho dari Allah SWT bukan semata-mata karena mencari materi.

3. Bagi para akademisi dan peneliti, penulis berharap akan lebih banyak lagi penelitian yang dilakukan di lembaga non pendidikan baik itu di PT, CV, Firma, Koperasi, ataupun lembaga lain yang memang memiliki nilai-nilai religius didalamnya. Hal ini dilakukan agar tujuan pendidikan karakter yang ada di lembaga pendidikan juga bisa diterapkan dimanapun, kapanpun, dan oleh siapapun.

C. Kata Penutup

Dengan mengucapkan syukur kepada Allah SWT karena atas limpahan taufik dan hidayah-Nya , sehingga penulis diberikan kesanggupan dan kekuatan untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul *Implementasi Karakter Religius Pada Karyawan PT. Royal Korindah Purbalingga Tahun 2017* . Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad Saw. Penulis berharap semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat khususnya bagi para peneliti dan pembaca pada umumnya. Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini baik dari segi pemakaian kata, bahasa, maupun isinya. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk perbaikan lebih lanjut.

Penulis ucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah banyak membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga Allah Swt memberikan balasan sesuai amal baiknya. *Amiin yaarabbal'aalamin.*

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Anggota IKAPI. 2010. *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional*. Bandung: Fokusmedia.
- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2000. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asmani, Jamal Ma'mur. 2012. *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Jogjakarta: DIVA Press.
- Creswell, John W. 2012. *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dokumen PT. Royal Korindah Purbalingga tentang *Kewajiban, Aturan, dan Hak Karyawan PT. Royal Korindah*.
- Fathurrohman, Muhammad. 2015. *Budaya Religius dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*. Yogyakarta: Kalimedia.
- Hidayati, Wiji & Sri Purnami. 2008. *Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta: Teras.
- Hidayatullah, Furqon. 2010. *Pendidikan Karakter: Membangun Peradaban Bangsa*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Integratif di Sekolah, Keluarga dan Masyarakat*. Yogyakarta: LkiS.
- Joesoef, Soelaiman dan Slamet Santoso. 1979. *Pendidikan Luar Sekolah*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Khan, Yahya. 2010. *Pendidikan Karakter Berbasis Potensi Diri*. Yogyakarta: Pelangi Publishing.
- Margono. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka.
- Moleong, Lexy J. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muhaimin. 2004. *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*, Cet. Ke-3. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mujid, Abdul dan Dian Andayani. 2013. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya.

- Mulyasa, E. 2002. *Manajemen Berbasis Sekolah Tentang Konsep, Strategi dan Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. 2014. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muslich, Masnur. 2011. *Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Naim, Ngainun. 2012. *Character Buliding*. Jogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Nasirudin. 2009. *Pendidikan Tasawuf*. Semarang: Rasail Media Grup.
- Ningsih, Tutuk. 2014. *Implementasi Pendidikan Karakter*. Purwokerto: STAIN Press.
- Nizar, Samsul. 2008. *Memperbincangkan Dinamika Intelektual dan Pemikiran Hamka tentang Pendidikan islam*. Jakarta: Kencana.
- Roqib, Moh. 2009. *Ilmu Pendidikan Islam: Pengembangan Pendiidkan*
- Sahlan, Asmaun. 2012. *Religiusitas Perguruan Tinggi*. Malang: UIN Maliki Press.
- Saroni, Muhammad. 2013. *Pendidikan Untuk Orang Miskin*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sugiono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistyowati, Endah. 2012. *Implementasi Kurikulum Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Citra Adi Pratama.
- Sumiarti. 2016. *Ilmu Pendidikan*. Purwokerto: STAIN Press.
- Suparlan. 2015. *Mendidik Hati Membentuk Karakter*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Tafsir, Ahmad. 2011. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Cet. Ke-11. (Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Takdir, Muh. 2014. *Pendidikan yang Mencerahkan*. Malang: UMM Press.
- Tirtarahardja, Umar dan La Sula. 2000. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Umar, Husein. 1997. *Studi Kelayakan Bisnis*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Uno, Hamzah B. dan Nina Lamatenggo. 2012. *Teori Kinerja dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.

UU No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Wahyudin, Dinn. 2007. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Zubaedi. 2011. *Desain Pendidikan Karakter Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Zuhairini dkk. 1993. *Metodologi Pendidikan Agama*. Solo: Ramdhani.

